

**IMPLEMENTASI SHALAT TAHAJUD UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN AFEKTIF SANTRI DI PONDOK PESANTREN MANBAUL
ULUM GAYAU SAKTI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**ALFI NURBAITI ROHMAH
NPM. 1411010013**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1439 H /2018 M**

**IMPLEMENTASI SHALAT TAHAJUD UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN AFEKTIF SANTRI DI PONDOK PESANTREN MANBAUL
ULUM GAYAU SAKTI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**ALFI NURBAITI ROHMAH
NPM. 1411010013**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag

Dosen Pembimbing II : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1439 H /2018 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI SHALAT TAHAJUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN AFEKTIF SANTRI DI PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM GAYAU SAKTI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Disusun Oleh : Alfi Nurbaiti Rohmah
NPM : 1411010013

Penelitian ini membahas tentang: Penerapan shalat tahajud untuk meningkatkan kemampuan afektif santri dipondok pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti yang setiap malam diwajibkan untuk seluruh santri yang ada dipondok mengikuti shalat tahajud berjamaah. Bagaimana penerapan shalat tahajud untuk meningkatkan kemampuan afektif santri ? Permasalahan yang ada disini yaitu pelaksanaan shalat tahajud yang dirasa masih kurang sempurna dan para santri disini masih kurang akan kesadaran meningkatnya kemampuan afektif yang mereka miliki setelah melaksanakan dan menerapkan shalat tahajud.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu sumber data primer, dan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Untuk alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah: Penerapan shalat tahajud untuk mengetahui peningkatan kemampuan afektif yang ada pada santri di pondok pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti berjalan dengan baik dalam penerapan dan pelaksanaannya serta mampu meningkatkan kemampuan afektif yang ada pada para santri dikarenakan nilai dari hasil observasi sudah berada diatas nilai yang dikategorikan baik dengan persentase sebesar 56% yang dilihat dari keseharian santri.

Kata kunci : *shalat tahajud dan kemampuan afektif.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SHALAT TAHAJUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN AFEKTIF SANTRI DIPONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM GAYAU SAKTI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.


Nama Mahasiswa : Alfi Nurbaiti Rohmah
NPM : 1411010013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

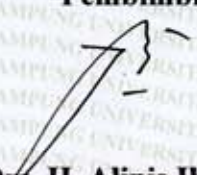
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung


Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag.
NIP.195804171986031002


Drs. H. Alinis Ilvas, M .Ag.
NIP.195711151992031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 1965021919980311002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp : (0721) 703260

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI SHALAT TAHAJUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN AFEKTIF SANTRI DIPONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM GAYAU SAKTI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**, disusun oleh : **Alfi Nurbaiti Rohmah, NMP : 1411010013** Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**, telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal : **Jum'at, 12 Oktober 2018.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd

Penguji Utama : Drs. Haris Budiman, M.Pd

Penguji Pendamping I : Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag

Penguji Pendamping II : Drs. H. Alinis Ilyas, M. Ag.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah Keadaan sesuatu kaum sebelum mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹

(QS Ar-Rad : 11)”.

¹Departeman Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya* (Bandung :Jabal,2010),

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala pujian yang hanya pantas dihaturkan kepada ALLAH SWT dengan segala kekuasaannya. Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ayah Maryudi dan Ibu Tukini, yang senantiasa mendoakan tanpa henti sepanjang perjalanan hidupku dengan segenap kasih sayang serta cinta yang tulus dan tanggung jawabnya dalam memenuhi kewajiban Allah SWT untuk menjaga, mengasuh, membimbing dan mendidik anaknya serta dengan sabar menanti keberhasilanku hingga menghantarkanku pada tahap ini.
2. Kakak-kakakku Istiqomah, Atik Susanti A.Md keb, Anik Triyudia Wati S.Pd. terimakasih telah mendoakan, membantu dalam segala hal dalam bentuk apapun dan selalu memberi semangat serta motifasi untuk dapat mencapai keberhasilanku hingga saat ini.

RIWAYAT HIDUP

Alfi Nurbaiti Rohmah, dilahirkan di Kota Bumi desa ketapang, Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 01 September 1995. Penulis merupakan putri dari pasangan bapak Maryudi dan Ibu Tukini, penulis adalah putri keempat dari empat bersaudara, yang pertama bernama Istiqomah, kedua bernama Atik Susanti A.Md keb ,dan yang ketiga Anik Triyudia Wati S.Pd. Penulis beralamatkan di jalan Ahmad dahlan RT001/RW001 Lingkungan 4 Bandar Jaya Timur Kabupaten Lampung Tengah.

Pendidikan pertama diawali di TK AN-NUR Bandar jaya Timur pada tahun 2002, Sekolah Dasar ditempuh penulis di SD AN-NUR Bandar jaya Timur pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta AN-NUR Bandar jaya Timur pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah Negri Poncowati, yang sekarang dirubah menjadi MAN 1 Lampung Tengah pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014 dan pernah menjabat sebagai bendahara Osis. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Implementasi Sholat Tahajud Untuk Meningkatkan Kemampuan Afektif Santri di Pondok Pesantren Manaul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta bantuan, motivasi serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta jajarannya.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kegiatan pembelajaran.
5. Bapak Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan penelitian ini.

6. Drs .H. Alinis Ilyas, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan penelitian ini.
7. Almamater Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung tempat penulis menuntut dan menimba Ilmu.
8. Kyai H. Nur Muhammad selaku pengasuh Pondok Pesantren Manbaul Ulum yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Para pengurus dan Ustazah serta para santri yang sudah membantu peneliti dalam penelitiannya.
10. Kedua orang tua, kakak, adik yang telah memberikan semangat serta doa sehingga peneliti dapat tetap semangat.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka atas segala kekurangan penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bandar Lampung, September 2018

Penulis

Alfi Nubaiti Rohmah
1411010013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah ..	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian dan Teori Implemetasi Shalat Tahajud ..	12
B. Pengertian dan Teori Perkembangan Afektif	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Sumber Data.....	41
C. Variable penelitian	42
D. Teknik Sempling	45
E. Alat Pengukuran Data	45
F. Analisis Data	48

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi dan subjek penelitian	53
B. Penyajian dan Pembahasan Data Penerapan shalat	

tahajud untuk meningkatkan kemampuan afektif santri diPon-Pes Manbaul Ulum	64
C. Kesimpulan Hasil Analisis Data	78

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Kemampaun Afektif pada santri Pondok Pesantern Manbaul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.....	8
Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Afektif	32
Table 3.1 Contoh kata-kata kerja oprasional ranah sikap atau afektif	43
Tabel 3.2 kata oprasional ”indicator pencapaian kompetensi peserta didik” yang dapat diukur dalam Aspek sikap (Attitudes)	44
Tabel 4.1 Kepengurusan Ustazah.....	57
Tabel 4.2 Kegiatan Santri Harian.....	60
Tabel 4.3 Kegiatan Santri Mingguan	61
Tabel 4.4 Kegiatan Santri Bulanan	61
Tabel 4.5 Kegiatan Santri Tahunan.....	62
Tabel 4.6 Sarana dan Perasarana.....	63
Tabel 4.7 Aspek Observasi	67
Tabel 4.8 Hasil Observasi kemampuan afektif	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar observasi kemampuan afektif santri	86
2. Kisi-kisi lembar Observasi Kemampuan afektif Santri	88
3. Data Hasil prapenelitian kemampuan Afektif.....	89
4. Hasil Rekapitulasi Observasi kemampuan Afektif.....	103
5. Pedoman wawancara.....	105
6. Dokumentasi Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah merupakan pernyataan sukur kepada Tuhan yang telah mengaruniai manusia dengan berbagai nikmat yang tiada terhingga sehingga jumlah dan macamnya tak mungkin dapat dihitung oleh manusia baik dalam penciptan fisik manusia yang begitu sempurna maupun penyediaan segala kebutuhan hidup manusia. Sholat seharusnya tidak menjaadi rutinitas, tetapi menjadi kewajiban yang mempenaruhi seseorang. baik itu sholat fardu/wajib maupun sholat sunnah. Ibadah Sholat adalah salah satu ibadah wajib bagi kaum muslimin yang telah menginjak akhil baligh dan berakal sehat. Agar seseorang menjadi terbiasa melakukan ibadah ini, sholat harus di perkenalkan dan dibiasakan sedini mungkin. Oleh sebab itulah materi tentang sholat telah diberikan semenjak bangku kelompok bermain (KB) dan Taman kanak –kanak (TK) umum atau berbasis Islam/Taman pendidikan Al Quran (TPA).¹

Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt , sesungguhnya salah satu ibadah yang sangat penting dalam islam adalah shalat. Shalat memiliki kedudukan yang istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang

¹ Sukendar, T. (2017). METODE PEMBELAJARAN TATA CARA SHOLAT DENGAN ANIMASI INTERAKTIF PADA TK AL HUSNAAH JAKARTA. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi*, 1(1).

dilakukan secara langsung dan sholat termasuk dalam syariah yang bersifat ibadah khusus.

Sholat yang diwajibkan Allah kepada orang yang beriman lima kali sehari semalam berperan untuk menghilangkan rasa gelisah yang menghantui manusia, dapat menebalkan hati dalam menghadapi kesulitan, sabar terhadap sesuatu yang dibenci, dan sanggup mematahkan sifat yang mementingkan diri sendiri yang membekukan rasa social yang mulia. Allah Ta'ala berfirman² :

﴿ إِنَّا لَآلِئْنَ خُلُقَهُمْ هَلُوعًا ﴾ ﴿ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ﴾ ﴿ وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ ﴾
 ﴿ مَنُوعًا ﴾ ﴿ إِلَّا الْمُصَلِّينَ ﴾ ﴿ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ﴾

Artinya :

19. Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir.
20. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah,
21. Dan apabila ia mendapat kebaikan ia Amat kikir,
22. Kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat,
23. Yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya, (QS Al-Ma'arij 19-23)³

Shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim (orang islam) yang sudah muklaf yaitu orang yang sudah baligh (dewasa) dan berakal sehat. Shalat merupakan ibadah yang paling pokok ,karena sebagai rukun islam yang tidak bisa ditinggalakan sama sekali dalam keadaan apapun selama orang tersebut masih memiliki pikiran dan hati yang sehat,kecuali bagi para perempuan yang menstruasi, nifas, dan waladah/bersalin, atau bagi laki-laki dan perempuan yang

² Dr.Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm :150-151

³ Departeman Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya* (Bandung :Jabar).

sedang junub. Disamping itu shalat merupakan tiang agama.⁴ Allah berfirman dalam Q.S Al-Ankabut:45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

45. Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari salah satu ayat-ayat Allah SWT diatas memerintahkan umat islam untuk mendirikan sholat baik sendiri maupun berjamaah dan menyuruh kita menegakkan sholat di waktu waktu yang telah ditentukan.⁵ Dalam islam sholat hukum nya wajib tetapi ada pula sholat yag hukum nya sunah muakkad Salah satu nya seperti solat yang dilakukan pada waktu malam hari. Salah atau sholat sunah malam(Qiyamullail) diantaranya adalah Shalat tahjjud.

Shalat tahajut adalah shalat malam yang dilakuakn seseorang setelah tertidur dan hukumnya sunah muakkad (sunnah yanag sangat ditekankan.)⁶ sebagaimana rasululaah memanfaatkan waktu malam lebih banyak untuk beribadah kepada Allah,termasuk shalat malam. Allah berfirman :

⁴ Mukhammad Maskub, *Tuntunan Shalat wajib dan sunat ' Ala Aswaja*, (Kebumen, Pustaka Baru Pres, 2016.) Hlm.81-82.

⁵ Tengku Muhammad hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*,(semarang,Puska Rizki Putra,2008), hlm: 36.

⁶ Mukhdariah Madjid,*Happy whit Thajud*, (Gen Mirqad,2009),hlm: 51-52

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ ۗ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾

Artinya

“79. Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang Terpuji.

Hasan menyebutkan, dalam Islam terdapat tiga tata cara yang dapat dilakukan untuk berkomunikasi dengan Allah, salah satunya adalah sholat. Menurut Sukadiyanto, bahwa salah satu upaya membangun kedekatan dengan Alloh adalah Sholat Tahajud. Sholat tahajud yang dijalankan dengan merasakan dan melakukan cara bernapas yang baik dan benar, maka individu akan terhindar dari stres yang berat. Sholeh juga menyebutkan bahwa sholat tahajud yang dijalankan dengan penuh kesungguhan, khusyuk, tepat, ikhlas, dan kontinyu maka dapat menumbuhkan persepsi dan motivasi positif dan mengefektifkan coping. Dan, respons emosi positif (positive thinking), dapat menghindarkan reaksi stres. Dalam hal mengontrol respons emosi, dapat diupayakan dengan beberapa alternatif strategi.⁷

Dari salah satu ayat Allah SWT diatas sudah jelas bahwasany kita tidak hanya menjalankan ibadah yang wajib tetapi juga harus menjalankan ibadah yang sunah seperti shalat tahajut untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan pada zaman sekarang masih banyak yang beranggapan bahwa shalat tahajut merupakan shalat biasa yang hanya dilakukan pada tengah malam tanpa mengetahui faidah dan

⁷ Azam, M. S., & Abidin, Z. (2015). Efektivitas Sholat Tahajud Dalam Mengurangi Tingkat Stres Santri Pondok Islam Nurul Amal Bekasi Jawa Barat. *Empati*, 4(1), 154-160.

manfaatnya, terutama para remaja dan orang-orang yang awam akan pengetahuan tentang shalat. Tetapi untuk di dalam pondok pesantren melaksanakan shalat tahajut menjadi rutinitas yang biasa dilakukan sehari-hari tanpa dilewatkan oleh para santri.

Seorang pendidik Pendidikan Agama Islam harusnya memiliki kontribusi yang besar untuk membentuk sikap yang baik bagi peserta didiknya. Hal ini jelas disebutkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”⁸. Isi dari UU tersebut menjelaskan bahwa potensi harus terus berkembang. Salah satu cara mengetahui perkembangannya yaitu dengan adanya penilaian pembelajaran.

Penilaian pembelajaran itu penting dilakukan agar siswa mengetahui dan selalu meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Penilaian pembelajaran tidak hanya ditekankan pada penilaian kognitif saja, tetapi penilaian ranah afektif juga sangat penting. Apalagi untuk guru Pendidikan Agama Islam yang mempunyai tanggung jawab untuk membentuk sikap siswa yang baik. Mengingat banyaknya kabar di media masa mengenai tawuran antar pelajar (www.merdeka.com).⁹

⁸ Undang-undang dan peraturan pemerintah RI, Tentang system Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, (Jakarta, direktorat jenderal pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006).

⁹ Arum Ratnawati, D., & Sumarni, S. Penggunaan Instrumen Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Pai Di Sman 1 YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*, 14(1), 119-130.

Sikap merupakan reaksi (respons) seseorang dalam menghadapi suatu objek. Respons siswa dalam menghadapi suatu objek dibedakan menjadi cognitive responses, affective responses, dan behavioral responses. Cognitive responses berkaitan dengan apa yang diketahui siswa tentang objek tersebut, affective responses berkaitan dengan perasaan atau emosi seseorang yang berkaitan dengan objek sikap, sedangkan behavioral responses berkaitan dengan tindakan yang muncul dari seseorang ketika menghadapi objek sikap. Sesuai dengan taksonomi Bloom menurut Nana Sudjana, kemampuan siswa dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah afektif menurut Ella Yulaelawati adalah “kemampuan yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai”. Kemampuan afektif dibagi dalam 5 tingkatan hierarkis yang dinamakan taksonomi Krathwohl yaitu:

1. penerimaan (receiving),
2. penanggapan (responding),
3. penilaian (valuing),
4. pengelolaan atau pengaturan (organization), dan
5. bermuatan nilai (characterization).¹⁰

Dalam penelitian ini penulis akan membahas di ranah afektinya atau dalam kemampuan afektif yang dimiliki para santri. Yang dimaksud ranah afektif disini

¹⁰ Firmansyah, E. R., Widoretno, S., & Rosyidi, A. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa Kelas X-9 SMA Negeri 3 Surakarta Melalui Strategi Pembelajaran Learning Start with a Questions Disertai Modul Hasil Penelitian Zygomycotina. *Bio-Pedagogi*, 2(1), 29-39.

adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti prasaan, minat, sikap, emosi atau nilai. Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh dan beberapa pengurus Pondok Pesantren seperti ketua asrama purti dan yang bertanggung jawab untuk membangunkan para santri shalat tahajud serta wawancara dengan para santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum, dalam proses penerapannya belum cukup baik dikarenakan pada awal para santri melaksanakan tahajudan secara berjamaah menjadi beban tersendiri seperti waktu tidur yang terganggu dan pada aktifitas sehari-hari menjadi mengantuk dan dikatakan belum dapat sempurna karena terkadang waktu berjamaah masih mengantuk serta tidak dapat memperlihatkan atau menampilkan berkembang dan peningkatan kemampuan afektif yang ada pada diri setiap santri seperti dalam tingkah laku dalam kesehariannya dipondok.

Berdasarkan hasil prapenelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka didapatkan data penerapan shalat tahajud dan peningkatan kemampuan afektif para santri ternyata masih rendah/kurang. Sebagaimana dapat dilihat pada table dibawah ini :

¹¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*, Jakarta, Raja Wali Pres, 2013, hlm: 100

Table 1.1
Kemampaun Afektif pada santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum
Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Kategori	Jumlah Santri	Persentase %
Baik	76	27 %
Cukup	94	33 %
Kurang	110	40 %
Jumlah	280	100 %

Sumber data : pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan table diatas yang diteliti oleh peneliti yaitu santri yang berjumlah 280 orang dapat diketahui bahwa kategori dengan nilai sangat baik ada 76 santri atau 27 %, dan kategori cukup berjumlah 94 santri atau 33 %, serta dalam kategori kurang berjumlah 110 santri atau 44 %. Sehingga penulis akan meneliti tentang penerapan dan pelaksanaan shalat tahajud serta peningkatan kemampaun afektif yang dimiliki para santri setelah shalat tahajud itu dijalankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik dan merasa perlu untuk meneliti secara mendalam hasil dari implemtasi/penerapan shalat tahajud yang dilakukan para santri untuk meningkat kemampuan afektif di pondok, karena untuk dipondok pesantren sholat tahajud sudah dijalankan dan sudah menjadi kewajiban para santri, sehingga kemampuan afektik itu sendiri pun sudah ada tetapi kurangnya kesadaran akan meningkatnya kemampuan afektif yang dimiliki santri sehingga para santri cenderung bersikap biasa setelah menjalankan shalat tahajud maka Sehubungan dengan itu, maka penulis merumuskan judul penelitian “Implemtasi Shalat tahajud untuk meningkatkan kemampuan afektif santri di pondok

pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti kecamatan seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”.

Sedangkan untuk penelitian terdahulu yang relevan memiliki sedikit persamaan dan perbedaan seperti dalam Peneliti Mega Ayu Puspita Sari yang berjudul “ hubungan antara pengamalan shalat tahajut dengan kepercayaan diri menghadapi ujian nasional “. Skripsi ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengamalan shalat tahajut dengan kepercayaan diri menghadapi ujian nasional. Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa dengan tingkat pengalaman shalat tahajut yang tinggi juga memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi yakni akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional baik secara akademik maupun mental dan spiritual.¹²

Dan Peneliti Erlangga Rizaldy yang berjudul “hubungan sholat tahajut dengan perubahan kadar kortison dan skor tingkat stress pada pasien HIV/AIDS”, dari skripsi ini adalah secara umum terjadi penurunan kadar kortison HIV/AIDS yang diberi intervensi shalat tahajut, dan terjadi penurunan tingkat stress pada pasien, sehingga sangat berguna kesehatan.¹³

Sedangkan penelitian yang dilakukan disini membahas tentang pelaksanaan dan penerapan sholat tahajud yang berhubungan dengan kesadaran akan meningkatnya

¹² Mega ayu puspita sari, “*hubungan antara pengamalan sholat tahajut dengan kepercayaan diri menghadapi ujian nasional*” Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

¹³ Erlangga Rizaldy, “*hubungan sholat tahajut dengan perubahan kadar kortison dan skor tingkat stress pada pasien HIV/AIDS*”, Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2013.

kemampuan afektif para santri di pondok pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti kecamatan seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Para santri dirasa masih kurang memahami akan meningkatnya kemampuan Afektif setelah menerapkan shalat tahajud

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi penulis memberi batasan masalah yaitu shalat tahajut yang berhubungan dengan perkembangan Afektif pada santri sehingga tidak membahas tentang shalat-shalat sunah yang lainya seperti shalat duha, witr, hajat dan shalat sunah lainya.

D. Rumusan masalah

Sebelum penulis mengajukan apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, akan dikemukakan pengertian masalah sebagai berikut : “Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan kejadian atau kenyataan dan harus diselesaikan”.¹⁴ Dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 109.

“Bagaimana penerapan shalat tahajud untuk meningkatkan kemampuan Afektif santri di pondok pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti kecamatan seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah ?

E. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan afektif santri setelah menerapkan shalat tahajud

2. Manfaat penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat :

- a. Kegunaan secara teoritis adalah meningkatkan ketaatan beribadah pada Allah dan lebih mengetahui kemampuan afektif yang dihasilkan para santri setelah melaksanakan dan menerapkan shalat tahajud.
- b. Kegunaan secara praktis adalah dapat melihat dan menilai bagaimana kemampuan afektif santri yang sudah dimiliki lebih berkembang dan meningkat setelah melaksanakan shalat tahajud.